

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN
LABA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN
YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi

Oleh

Muhamad Alam Subayin
NPM. 21801082198

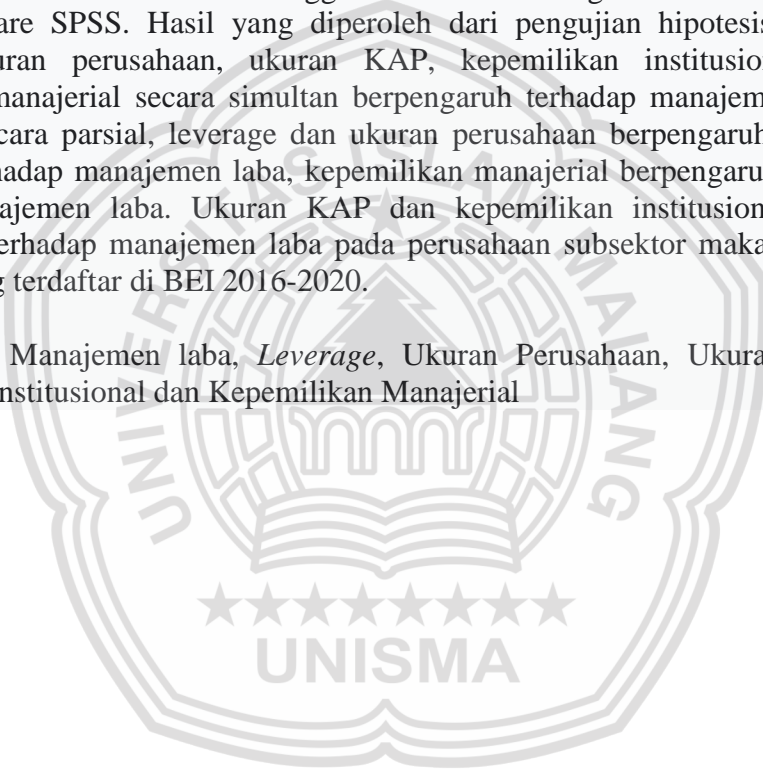


**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
MALANG
2022**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Variabel yang digunakan adalah manajemen laba sebagai variabel terikat. Dan lima variabel lainnya seperti *leverage*, ukuran perusahaan, ukuran KAP, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial sebagai variabel bebas. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2016-2020. Sedangkan sampel yang digunakan adalah 14 perusahaan yang telah dipilih menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan software SPSS. Hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis adalah *leverage*, ukuran perusahaan, ukuran KAP, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh terhadap manajemen laba. Sedangkan secara parsial, *leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap manajemen laba, kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap manajemen laba. Ukuran KAP dan kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI 2016-2020.

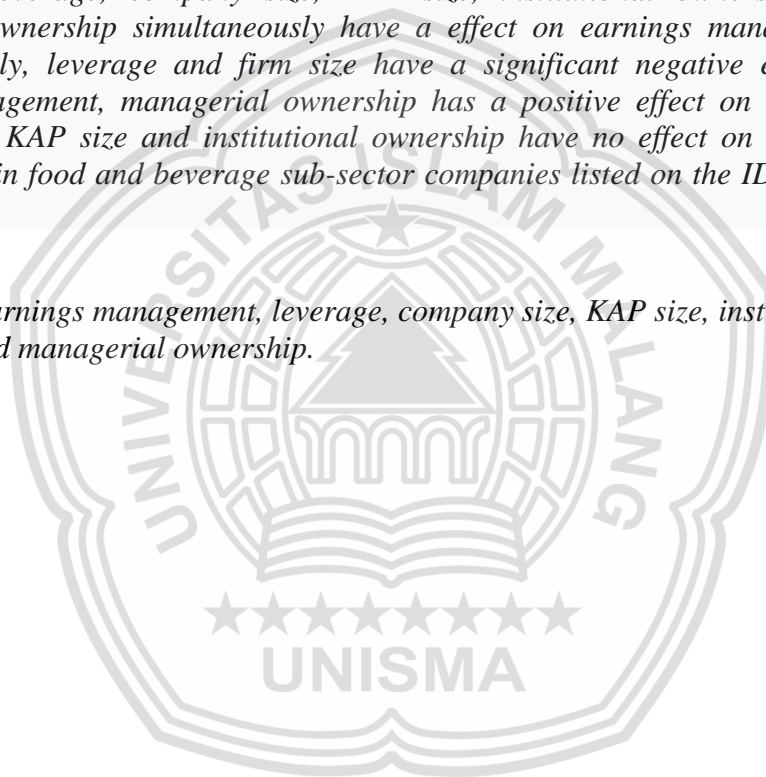
Kata Kunci: Manajemen laba, *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial



ABSTRACT

This study aims to analyze the factors that affect earnings management in food and beverage sub-sector companies listed on the IDX 2016-2020. The variables used are earnings management as the dependent variable. And five of other variables such as leverage, company size, KAP size, institutional ownership and managerial ownership as independent variables. The population used in this study were 30 food and beverage sub-sector companies listed on the IDX 2016-2020. While the sample used is 14 companies that have been selected using a purposive sampling method with certain criteria. This study uses multiple linear regression analysis with the SPSS software. The results obtained from hypothesis testing are leverage, company size, KAP size, institutional ownership and managerial ownership simultaneously have a effect on earnings management. While partially, leverage and firm size have a significant negative effect on earning management, managerial ownership has a positive effect on earnings management. KAP size and institutional ownership have no effect on earnings management in food and beverage sub-sector companies listed on the IDX 2016-2020.

Keywords: *Earnings management, leverage, company size, KAP size, institutional ownership and managerial ownership.*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Laporan keuangan adalah salah satu media yang menjadi penghubung antara perusahaan dengan pihak yang memiliki kepentingan dalam hal penyampaian informasi kepada pihak eksternal dan internal untuk mengetahui situasi keuangan suatu perusahaan. Pihak internal yang memiliki kepentingan terhadap informasi keuangan ialah pihak manajemen dan para karyawan perusahaan, sedangkan pihak eksternal yang menggunakan informasi keuangan adalah investor, pemerintah, kreditur, dan pihak-pihak dari luar perusahaan yang berkepentingan dengan laporan keuangan. Laporan keuangan mencerminkan tingkat efisiensi manajemen perusahaan dalam melaksanakan aktivitas dan perkembangan yang telah dicapai di suatu perusahaan (Widyaningdyah, 2001). Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no.1, laporan keuangan merupakan pengkajian terstruktur tentang keadaan keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Salah satu indikator utama yang biasanya berguna dalam mengetahui seberapa baik kinerja suatu perusahaan adalah laba.

Laba adalah komponen dari laporan keuangan yang digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, memprediksi tingkat laba di masa yang akan datang, dan memperkirakan resiko dalam investasi (Madli, 2014). Laba yang dilaporkan menunjukkan seberapa besar keberhasilan atau kegagalan yang dialami oleh suatu perusahaan untuk meraih tujuan operasional yang sudah direncanakan.

SFAC (*Statement of Financial Accounting Concept*) no.1 menyebutkan bahwa informasi laba pada umumnya menjadi hal utama yang paling diperhatikan dalam mengukur prestasi atau pertanggungjawaban manajemen serta informasi laba juga dapat dijadikan petunjuk oleh pemilik atau pihak lain dalam memprediksi tingkat *earning power* perusahaan di periode selanjutnya. Tinggi rendahnya laba yang diperoleh akan berdampak kepada ketertarikan investor untuk menginvestasikan modalnya pada perusahaan tersebut, sehingga akan berpengaruh pada nilai perusahaan.

Suatu perusahaan pada umumnya akan menerapkan prinsip akuntansi basis akrual dalam melaporkan laporan keuangannya. Perusahaan menerapkan akuntansi berbasis akrual dikarenakan dapat memungkinkan manajemen untuk melakukan penyesuaian terhadap arus kas dalam mencerminkan posisi dan performa perusahaan yang lebih baik (Radzi et al., 2011). Akan tetapi, penerapan akuntansi berbasis akrual dapat membuka peluang bagi manajemen menjadi semakin bebas dalam pemilihan metode akuntansi yang diterapkan selagi tidak melanggar Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku. Karena hal tersebut sesuai dengan *General Accepted Accounting Principles* (GAAP) yang mengizinkan derajat kebebasan, sehingga pihak manajemen memanfaatkan fleksibilitas tersebut untuk melakukan manajemen laba.

Manajemen laba adalah suatu tindakan yang dilakukan secara sengaja dengan maksud supaya laba yang dilaporkan sejalan dengan keinginan yang dapat dilakukan melalui cara menambahkan, mengurangi atau dengan perataan laba (Gunawan et al., 2015). Manajemen laba bukan merupakan penyelesaian

disarankan untuk dipraktikkan karena dapat mengurangi reliabilitas informasi laporan keuangan yang disajikan, sehingga akan menimbulkan kekeliruan dalam pengambilan keputusan.

Adanya kecenderungan manajemen untuk melakukan tindakan untuk melakukan penyusunan laporan keuangan menjadi lebih baik, sehingga manajemen terdorong untuk melakukan perilaku disfungsi (*Dysfunctional Behaviour*), yang bentuk salah satunya ialah manajemen laba. Manajemen laba dipraktikkan saat manajemen membuat suatu kebijakan dalam melaporkan keuangan dan menyusun berbagai transaksi yang dapat menyebabkan perubahan pada laporan keuangan, dengan tujuan agar para stakeholder kebingungan atau tersesat terkait dengan keadaan keuangan perusahaan, dan mempengaruhi pendapatan kontraktual yang mengendalikan informasi akuntansi yang dilaporkan.

Mekanisme tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) yang baik adalah suatu upaya untuk mengurangi tindakan manipulasi laba yang dipraktikkan oleh manajemen perusahaan dalam mengendalikan serta mengelola suatu perusahaan (Oktaviani et al., 2015). *Corporate governance* akan berlaku efektif apabila dijalankan dengan akuntabilitas, transparansi, independen, dan tanggung jawab. Akuntabilitas terhubung dengan perusahaan yang dapat bertanggung jawab kinerja dengan mengoptimalkan peran dewan direksi dan komisaris dalam melaksanakan tugasnya secara profesional. Transparansi berhubungan dengan penyampaian informasi perusahaan secara tepat dan akurat. Independen, yang diidentikkan dengan perusahaan harus didirikan dengan

berasaskan independen sehingga setiap organ perusahaan dapat berjalan dengan mandiri dan pihak lain tidak dapat mengintervensinya. Responsibilitas, yaitu terkait kewajiban perusahaan dalam mengikuti peraturan-peraturan dan menjalankan tanggung jawabnya terhadap lingkungan masyarakat sekitar.

Manajemen laba tidak hanya berhubungan dengan upaya dalam pemanipulasian informasi akuntansi, tetapi juga bisa dihubungkan dengan pemilihan metode akuntansi dalam mengelola keuntungan yang dapat diperoleh karena memang diperkenankan menurut *accounting regulation*. Sulisyanto (2008) menerangkan bahwa manajemen laba tidak termasuk tindakan curang yang dilakukan manajemen perusahaan, selama tindakan yang dilakukan manajemen tersebut masih dalam batasan standar akuntansi berlaku umum. Adapun 2 cara untuk memahami manajemen laba ini adalah yang pertama, melihatnya dari sudut pandang tindakan oportunistik manajer untuk memaksimalkan kepentingannya sendiri dalam memenuhi kontrak utang, kontrak kompensasi, dan *political cost* (*Oportunitic Earning Management*). Kedua, dengan melihat manajemen laba dari sudut pandang *efficient contracting*. Dimana manajemen laba dapat membuat manajemen menjadi fleksibel dalam melakukan perlindungan terhadap dirinya dan perusahaan untuk mengantisipasi peristiwa-peristiwa yang tidak terprediksi yang berkaitan dengan pihak-pihak yang terhubung dengan kontrak.

Sub sektor makanan dan minuman adalah salah satu bagian dari perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang ada di Indonesia. Saham-saham dari perusahaan makanan dan minuman masih memiliki potensi untuk lebih berkembang sehingga perusahaan-perusahaan tersebut masih memiliki daya tarik

terhadap investor untuk menjadikan pilihan utamanya dalam menanamkan modalnya. Dalam hal penjualan, perusahaan sub sektor makanan dan minuman memiliki fluktuatif musiman. Perusahaan akan sangat meningkat dari segi penjualan pada saat bulan Ramadhan, hari raya, natal, dan tahun baru atau hari-hari tertentu sehingga mengakibatkan omset naik drastis pada penjualannya. Tetapi di luar hari-hari tersebut tingkat penjualannya sedikit akan mengalami penurunan, hal tersebut biasanya dikenal sebagai siklus musiman. Apabila suatu perusahaan memiliki siklus musiman, maka tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan pada laporan keuangannya akan berjalan fluktuatif sehingga akan berpengaruh juga kepada pihak-pihak yang memiliki kepentingan dalam pengambilan keputusan. Oleh sebab itu pihak manajemen yang memanipulasi laporan keuangan atau mempraktikkan manajemen laba untuk menangani hal tersebut supaya laba yang diperoleh tetap terlihat stabil.

Penelitian-penelitian sebelumnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba diantaranya sering dilakukan. Dalam penelitian Mariani & Fajar (2021) mengenai “Pengaruh *earning power* dan *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman di BEI”. Dimana hasil penelitiannya, *leverage* berpengaruh signifikan pada manajemen laba dan *earning power* tidak berpengaruh signifikan pada manajemen laba.

Sementara itu dalam risetnya Andini & Dheasey (2020) mengenai “Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan sektor industri barang konsumsi di BEI”. Dimana hasilnya, *leverage* tidak mempengaruhi

manajemen laba, kepemilikan institusional tidak mempengaruhi manajemen laba dan kepemilikan saham publik mempengaruhi manajemen laba.

Sedangkan dalam penelitian Sumanto (2014) dengan judul penelitian yaitu “Pengaruh kepemilikan institusional dan ukuran dewan komisaris terhadap manajemen laba”. Yang hasil penelitiannya memperoleh bahwa, kepemilikan institusional serta ukuran dewan komisaris secara parsial berpengaruh negatif pada manajemen laba.

Riset dari Muiz & Ningsih (2018) yang meneliti tentang “Pengaruh perencanaan pajak, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan terhadap praktik manajemen laba pada perusahaan manufaktur sub sektor otomotif yang terdaftar di BEI” dengan 4 sampel perusahaan. Dimana hasil penelitiannya adalah, Perencanaan pajak, kepemilikan manajerial dan ukuran perusahaan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan pada manajemen laba.

Sementara dalam penelitian Anggraeni & Hadiprajito (2013) yang berjudul “Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan di BEI”. Adapun hasil risetnya ialah kepemilikan manajerial tidak memiliki pengaruh pada manajemen laba, ukuran perusahaan tidak mempengaruhi manajemen laba, dan ukuran KAP mempengaruhi manajemen laba dengan signifikan.

Sedangkan dalam penelitian Nugraha (2015) tentang “Pengaruh kompensasi, kepemilikan manajerial, diversifikasi dan ukuran KAP terhadap manajemen laba pada perusahaan sektor manufaktur di BEI”. Dimana hasil

risetnya menunjukkan bahwa, kompensasi dan ukuran KAP tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen laba, diversifikasi mempunyai pengaruh positif signifikan pada manajemen laba, dan kepemilikan manajerial mempengaruhi manajemen laba dengan arah negatif.

Penelitian mengenai manajemen laba masih menarik untuk diteliti kembali, hal ini disebabkan karena ketidakkonsistenan dari hasil penelitian-penelitian sebelumnya. Perbedaan pada penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis terdapat pada jumlah variabel independen yang diteliti lebih banyak, objek penelitian peneliti terdapat pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman dan tahun periode yang diteliti peneliti yang dipakai sebagai sampel adalah tahun 2016-2020.

Dari uraian diatas dapat diketahui faktor-faktor yang masih bermasalah pengaruhnya terhadap manajemen laba. Sehingga, penulis tertarik meneliti tentang faktor-faktor yang berpengaruh terhadap manajemen laba. Dalam penelitian ini penulis menggunakan faktor-faktor yang diduga masih berpengaruh pada manajemen laba adalah *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Ukuran KAP, Kepemilikan Instiusional, dan Kepemilikan Manajerial pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Dari kelima faktor itu peneliti ingin mengetahui apakah faktor-faktor tersebut masih mempunyai pengaruh atau tidak pada manajemen laba. Sehingga, peneliti mengangkat judul yaitu **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MANAJEMEN LABA PADA PERUSAHAAN SUB**

SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dipaparkan, maka rumusan masalah yang diperoleh ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, ukuran KAP, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
4. Bagaimana pengaruh ukuran KAP terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?
5. Bagaimana pengaruh kepemilikan institusional terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

6. Bagaimana pengaruh kepemilikan manajerial terhadap manajemen laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, ukuran KAP, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial pada manajemen laba perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* pada manajemen laba perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran Perusahaan pada manajemen laba perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran KAP pada manajemen laba perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
5. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional pada manajemen laba perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

6. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial pada manajemen laba perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Dengan adanya riset ini, maka diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana latihan pengembangan pada bidang penelitian khususnya dan bagaimana menerapkan teori yang didapat dikelas, serta dapat menjadi informasi tambahan dalam memahami pelajaran tentang manajemen laba dan faktor-faktor yang mempengaruhinya pada suatu perusahaan.

b. Manfaat Praktis

Dengan adanya riset ini, maka dapat dijadikan sebagai informasi bagi manajemen perusahaan sebagai alat dalam pengambilan keputusan dalam memaksimalkan kinerja perusahaan untuk memperoleh laba. Selain itu riset ini juga dapat bermanfaat bagi investor dan calon investor mengenai manajemen laba yang patut dipertimbangkan dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi pada perusahaan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil pengujian dengan menggunakan model regresi berganda, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Besarnya kontribusi pengaruh yang diberikan oleh semua variabel independen pada penelitian ini yakni *leverage*, ukuran perusahaan, ukuran KAP, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial terhadap variabel dependen yakni manajemen laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 adalah 0,296 atau 29,6%. Sementara sisanya 0,704 atau 70,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada pada penelitian ini.
2. *Leverage*, ukuran perusahaan, ukuran KAP, kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial secara simultan berpengaruh pada manajemen laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
3. Secara parsial *leverage* berpengaruh negatif signifikan pada manajemen laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
4. Secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan pada manajemen laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

5. Secara parsial ukuran KAP tidak berpengaruh signifikan pada manajemen laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
6. Secara parsial kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan pada manajemen laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.
7. Secara parsial kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan pada manajemen laba pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI periode 2016-2020.

5.2. Keterbatasan

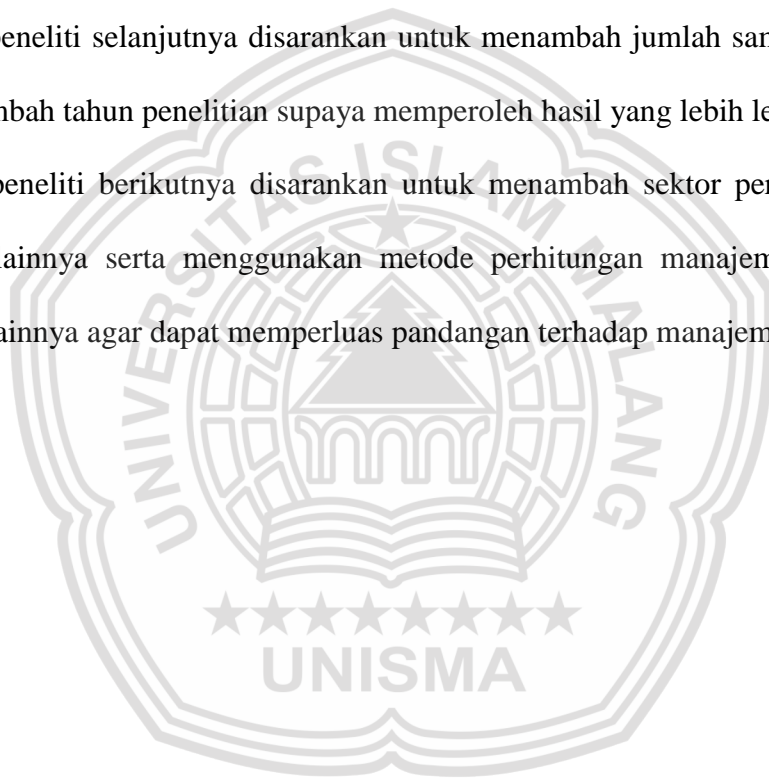
Adapun keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan yang termasuk dalam sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Sehingga jumlah sampel yang diperoleh adalah 14 sampel perusahaan yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel.
2. Penelitian ini menganalisis periode 5 tahun pada laporan keuangan. Mungkin dengan adanya penggunaan periode yang lebih lama atau lebih singkat akan dapat memperoleh hasil penelitian yang berbeda.
3. Penelitian ini menganalisis 5 variabel independen yakni, *leverage*, ukuran perusahaan, ukuran KAP, kepemilikan institusional serta kepemilikan manajerial. Sementara variabel dependennya yaitu manajemen laba.

5.3. Saran

Berdasarkan hasil dan keterbatasan dalam penelitian ini, oleh karena itu terdapat saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel independen yang lain seperti, profitabilitas, perencanaan pajak, kompensasi bonus, komisaris independen, beban pajak tangguhan, kebijakan deviden dan diversifikasi perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah jumlah sampel dan menambah tahun penelitian supaya memperoleh hasil yang lebih luas.
3. Bagi peneliti berikutnya disarankan untuk menambah sektor perusahaan yang lainnya serta menggunakan metode perhitungan manajemen laba yang lainnya agar dapat memperluas pandangan terhadap manajemen laba.



DAFTAR PUSTAKA

- Andini, R., & Dheasey, A. 2020. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Manajemen Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 557. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.300>
- Anggraeni, M. R., & Hadiprajito, B. 2013. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Dan Praktik Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. *Diponegoro Journal of Accounting*, 2(3), 754–766.
- Boediono. 2005. Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis Jalur. *Simposium Nasional Akuntansi VIII*, 172–189.
- Dechow. 1995. Detecting Earnings Management. *The Accounting Review*, 7, 193–225.
- Fahmi, I. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23* (Edisi 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunawan, I. K., Darmawan, N. A. S., & Purnamawati, I. G. A. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 03(1).
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. 1976. Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Finance Economic*, 3(1), 1–77. <https://doi.org/10.2139/ssrn.94043>
- Khaiyat, M. Dinul. 2016. Indikasi Manajemen Laba Melalui Akrual Diskresioner Pada Perusahaan Telekomunikasi Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal akuntansi*. Jakarta
- Khrisnan, Gopal, V. 2003. "Does Big-Six Auditor Industry Expertise Constrain Earnings Manajement?". *Accounting Horizon*, 17, 1
- Kusumawati, V. 2011. Pengaruh Kepemilikan manajerial, Kepemilikan Institusional, Komite Audit dan Kualitas Audit Terhadap created Shareholder value (CSV) Perusahaan terdaftar Di BEI. *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Madli. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Asset, Debt To Equity Ratio Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2008–2012. *Skripsi*. Tanjungpinang: Universitas Maritim Raja Ali Haji.

- Malyon, A. D., Husein, M., & Weiler-Mithoff, E. M. (2001). How many procedures to make a breast? *British Journal of Plastic Surgery*. <https://doi.org/10.1055/bpjs.2000.3538>
- Mariani, D., & Fajar, C. M. 2021. Pengaruh Earning Power Dan Leverage Terhadap Manajemen Laba Sub Sektor. *Jurnal Financial*, 2(1), 32–41.
- Muiz, E., & Ningsih, H. 2018. Pengaruh Perencanaan Pajak, Kepemilikan Manajerial dan Ukuran Perusahaan terhadap Praktik Manajemen Laba. *Jurnal Ekobis: Ekonomi, Bisnis & Manajemen*, 8, 123–130.
- Mutia, Inten. 2004. Pengaruh Independensi Auditor Terhadap Manajemen Laba untuk KAP Big 5 dan Non Big 5. *The Indonesian Journal of Accounting Research* Vol 7, No.3 ISSN 2655-1748
- Nugraha, S. 2015. Pengaruh Kompensasi, Kepemilikan Manajerial, Diversifikasi Perusahaan Dan Ukuran Kap Terhadap Manajemen Laba. *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Oktaviani, R. N., Nur, E., & Ranawati, V. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Sorot*, 10(1), 36. <https://doi.org/10.31258/sorot.10.1.3203>
- Radzi, Siti N. J. Mohd, Md. Aminul & Ibrahim. 2011. Earning Quality In Public Listed Companies: A Study on Malaysia Exchange for Securities Dealing and Automated Quotation. *Internasional Journal of Economic and Finance*, Vol. 3. No. 2, 233-244.
- Santi, D. K., & Wardani, D. K. 2018. Pengaruh Tax Planning, Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Manajemen Laba. *Jurnal Akuntansi*, 6(1), 11–24. <https://doi.org/10.24964/ja.v6i1.536>
- Sartono. 2008. *Manajemen keuangan; Teori dan Aplikasi* (Edisi: Em). Yogyakarta: BPFE.
- Scott. 2015. *Financial Accounting Theory* (Fourth Edi). USA: Prentice Hall, Inc.
- Siallagan, H., & Machfoedz, M. 2006. Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan. *Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang*, 61, 23–26.
- Sitorus, J. M., & Harahap, D. Y. 2017. Pengungkapan Corporate Social Responsibility: Berdasarkan Tingkat Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan. *Proceedings Profesionalisme Akuntan*. 318–328.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodelogi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*.

Jakarta: Bumi Aksara.

Sulistiawan, D., Januarsi, Y., & Alvia, L. 2011. *Creative Accounting Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Sulisyanto, H. Sri. 2008. *Manajemen Laba; Teori dan Model Empiris*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Sumanto, B. 2014. Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Dewan Komisaris Terhadap Manajemen Laba. *Accounting Analysis Journal*, 3(1), 44–52. <https://doi.org/10.15294/aaj.v3i1.3901>

Tiara, Hana. 2012. Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Wholesale and Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2010. *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 1 (2), 1-15

Ujiyantho, & Pramuka. 2007. Mekanisme corporate governance, manajemen laba dan kinerja keuangan. *Proceeding Simposium Nasional Akuntansi X*, Makasar

Ulya, N., & Khairunnisa. 2015. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Financial Leverage Dan Kualitas Audit Terhadap Praktik Manajemen Laba. *E-Proceeding of Management*, 2(1), 324–331.

Widyaningdyah, A. U. 2001. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Earnings Management Pada Perusahaan Go Public Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 3(2), 89–101. <https://doi.org/10.9744/jak.3.2.pp.89-101>

Wijaya, R. 2017. Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 21(3), 459–472. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v21i3.1432>

www.idx.co.id

emiten.kontan.co.id